



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

Judul : Berbagai Keباikan Susu

Media : Koran SINDO

Wartawan : C srioviarni

Tanggal : 25-Jun-2018

Nada Pemberitaan : Netral

Halaman : 15

NewsValue : 168932400

AdValue : 57437017



# Berbagai Keباikan Susu

DITINJAU dari keutamaannya sebagai sumber gizi yang berlimpah, susu memberi kontribusi asupan zat gizi yang bermanfaat dalam pemenuhan gizi dan peningkatan kesehatan individu dan masyarakat.

Data dari Global Nutrition Report 2015, menempatkan Indonesia dengan masalah gizi yang kompleks, dengan indikator masih tingginya jumlah balita kurang gizi (*underweight*) dengan ciri \* pendek (*stunting*), kurus (*wasting*), kekurangan berat badan, dan menderita anemia. Kondisi tersebut tentu berdampak pada kesehatan dan kualitas hidup individu pada masa yang akan datang.

Pemenuhan gizi seimbang dengan mengonsumsi buah, sayur, pangan hewani, nabati, dan sumber karbohidrat dipercaya menjadi solusi tepat untuk memperbaiki status gizi bangsa. Ahli gizi sekaligus

Pengurus Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Ahli Gizi Indonesia (Persagi) Bidang Penelitian dan Pengembangan Gizi Dr Marudut BSc MPS menjabarkan peran susu dalam membantu percepatan perbaikan gizi di Indonesia.

"Susu merupakan salah satu sumber gizi yang dibutuhkan dalam mendukung pertumbuhan anak karena memiliki berbagai muatan baik. Yang pertama protein, dengan kualitas terbaik di antara berbagai jenis pangan dan hanya setara dengan protein pada telur," beber Marudut dalam acara "FFIMilk Variation: Keباikan Susu, Dukungan Pembentukan

*Keluarga Kuat untuk Bangsa Kuat*" yang diadakan Frisian Flag Indonesia.

Dia melanjutkan, susu juga merupakan sumber kalsium yang dapat dengan mudah digunakan untuk berbagai keperluan di dalam tubuh. Asupan kalsium yang cukup sejak usia dini dapat menjadi investasi kesehatan pada masa yang akan datang. Selain itu, kandungan protein, fosfor, dan vitamin D yang terdapat pada susu sangat bermanfaat khususnya pada masa pertumbuhan. Berbagai penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara konsumsi susu rutin sesuai takaran dengan kepadatan tulang.

"Susujuga mengandung asam lemak unik dan kompleks yang berdasarkan berbagai penelitian berperan positif terhadap peningkatan kesehatan, tidak saja pada usia anak-anak, juga pada usia tua," kata dosen Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta 2 tersebut. Inisiasi dengan *review* yang dipublikasi tahun 2015.

Adapun dari 20 penelitian menunjukkan lemak trans, khususnya asam trans paitoleat, dalam susu dapat menurunkan diabetes melitus.

Konsumsi susu juga terkait dengan penurunan risiko penyakit jantung dengan penurunan kadar lemak darah, termasuk menurunkan kadar trigliserida dan tekanan darah sistolik. Kesimpulan tersebut dikuatkan oleh beberapa riset lain, misalnya saja hasil meta-analisis terhadap 22 penelitian tahun 2016 juga menyebutkan asupan susu yang tepat dapat menurunkan risiko obesitas dan diabetes.

Menurut penjelasan Marudut, manfaat susu terhadap penyakit tidak menular didapatkan karena kandungan asam lemaknya. "Terdapat 50 jenis asam lemak pada susu yang memiliki

kandungan karbon rantai genap dan karbon rantai ganjil, serta memiliki asam lemak trans yang dihasilkan oleh proses biohidrogenasi," paparnya.

Segelas susu rata-rata mengandung 3-4 persen lemak tersebut, 90 persen terdiri dari lemak jenuh, 3,7 persen lemak trans, dan 5,3 persen asam lemak tidak jenuh. Susu memiliki asam lemak trans yang dihasilkan melalui biohidrogenasi dengan bantuan enzim bakteri yang terdapat di saluran pencernaan, sedangkan asam lemak trans pada pangan olahan lainnya dihasilkan melalui proses hidrogenasi atau penambahan atom hidrogen.

Corporate Affairs Director PT Frisian Flag Indonesia Andrew F Saputro mengatakan, lebih dari 95 tahun Frisian Flag Indonesia senantiasa menyuarakan kebaikan susu dari berbagai

aspek. "Hadirnya susu tak lepas dari sejarah panjang kehadirannya di tengah masyarakat Indonesia. Beragam kebaikan gizi yang terkandung pada susu memberi manfaat bukan hanya pada individu yang mengonsumsinya, keluarga peternak yang terberdayakan karenanya. Namun lebih dari itu, mampu membantu membangun bangsa yang lebih kuat," kata Andrew.

Keباikan susu dan produk olahannya menjadi komoditas yang dapat dinikmati masyarakat Indonesia ketika industri peternakan sapi perah mulai berkembang pada pertengahan abad ke-19. "Sebagai produk hasil peternakan dengan gizi berlimpah, pengolahan susu segar yang tepat menjadi solusi dalam membantu penyebaran manfaat susu ke lebih banyak orang," pungkas peneliti sekaligus sejarawan kuliner Fadly Rahman.

C srioviarni

Judul : Kesehatan Anda Berawal dari 'Isi Piringku'	
Media : Tribun Jateng	Wartawan : Editor: Catur waskito Edy , Sumber:
Tanggal : 23-Jun-2018	Nada Pemberitaan : Netral
Halaman : 1	NewsValue : 168932400
	AdValue : 57437017

```

/*
$ = jQuery.noConflict();
$(document).ready(function(){
$('.txt-article > iframe, .txt-article > * > iframe').each(function() {
    var currentElement = $(this);
    var h = currentElement.attr("height");
    var w = currentElement.attr("width");
    var nw = $(window).width() - 30;
    var nh = (h / w) * nw;
    var r = h/w;
    currentElement.css({"max-width":"100%","width":nw+"px"});
    if(r > 0.563 || r < 0.561) {
        if(nw < 500) nh = nh + 25;
        if(nw < 400) nh = nh + 40;
        if(nw < 300) nh = nh + 45;
    }
    currentElement.css("height",nh+"px");
    //currentElement.css("height",currentElement.contents().find("body").height()+"px");
});
});
*/

```

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Makanan yang kita konsumsi dan masuk ke dalam tubuh akan sangat mempengaruhi sistem di dalam tubuh, dan lebih jauh akan menentukan status kesehatan individu baik saat ini dan masa selanjutnya.

Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Anung Sugihantono menjelaskan, isi piringku merupakan sajian makanan yang ada di dalam piring untuk porsi sekali makan.

Menurut dia, isi piringku menggambarkan tentang SEHAT, berawal dari 4 sehat 5 sempurna yang tidak bisa cukup sehingga dilengkapi atau ditransformasikan dengan pedoman gizi seimbang dengan 10 pokok.

googletag.cmd.push(function() { googletag.display('div-Inside-MediumRectangle'); });Pedoman gizi seimbang saat ini difokuskan pada empat hal yang dikelompokkan yaitu pada makanan itu sendiri, minum air putih minimal 8 gelas sehari, aktivitas fisik juga menimbang tinggi dan berat badan, serta dilengkapi dengan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

"Isi piringku mengacu pada one plat terbagi menjadi dua, 50 persen piring buah dan sayur, 50 persen lainnya terdiri dari 1/3 lauk dan 2/3 suplemen dan karbohidrat," kata Anung saat jumpa pers di Asia Pasifik Food Forum di Jakarta, beberapa waktu lalu.

var unruly = window.unruly || {};unruly.native = unruly.native || {};unruly.native.siteId = 1082418;Lebih lanjut Dirjen Anung menjelaskan, untuk melengkapi isi piringku tentunya dilengkapi dengan aktivitas fisik, CTPS dan minum air putih minimal 8 gelas sehari.

Isi Piringku disesuaikan dengan kebiasaan dan karakter dari daerah masing-masing yang tentunya memenuhi gizi seimbang Program Piring Makanku yang diusung oleh Kementerian Kesehatan, langkah ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan pola makan sehat dan mencukupi kebutuhan nutrisi harian," ungkapnya. (Info Kemenkes)

Judul : Anak-Anak Menjerit untuk Ibu Mereka	Wartawan : Denny Parsaulian Sinaga/AFP/I 2
Media : Media Indonesia	Nada Pemberitaan : Netral
Tanggal : 22-Jun-2018	NewsValue : 168932400
Halaman : 10	AdValue : 57437017

# Anak-Anak Menjerit untuk Ibu Mereka

**J**ERITAN memanggil 'Madre... Madre!', terdengar silih berganti. Jeritan itu berasal dari sebuah fasilitas imigrasi di perbatasan AS-Meksiko di Texas yang dihuni sekitar 20-30 anak berusia kurang dari 10 tahun.

Mereka menangis dan menjerit sambil

berusaha menggapai-gapai ibu mereka yang berada di tempat terpisah sejauh 15 meter.

Ibu mereka dekat tetapi tidak cukup dekat untuk menghibur anak-anak mereka.

Beberapa ibu dapat melihat anak-anak

mereka tetapi tidak dapat mendekati mereka. Beberapa dari mereka tidak dapat melihat mereka. "Anak-anak itu mencapai tangan mereka melalui pagar rantai, menangis, dan berusaha menjangkau ibu mereka," kata dokter anak Marsha Griffin yang mengunjungi sebuah fasilitas di Texas.

"Mengerikan," tambahnya.

Griffin telah memantau kondisi di perbatasan Texas dengan Meksiko selama satu dekade. Dia menggambarkan horrornya pada apa yang ia temukan.

Pemisahan keluarga bukanlah hal baru, melainkan di masa lalu telah diserahkan kepada kebijaksanaan agen patroli perbatasan.

Kemudian, pemerintahan Presiden Donald Trump memulai kebijakan tanpa toleransi baru pada April. Sejak saat itu jumlah pemisahan telah meningkat.

Sejak 19 April, lebih dari 2.300 anak telah dipisahkan dari orangtua mereka. Ini menurut angka resmi.

Imigran yang memasuki Amerika Serikat secara ilegal di seberang perbatasan Meksiko, serta mereka yang mencari suka, dikirim ke pusat pemrosesan patroli perbatasan.

Di sana mereka dipisahkan oleh usia dan jenis kelamin -dengan saudara kandung muda berpisah- dan dimasukkan ke kandang-kandang hingga 72 jam (3 hari) sampai kasus mereka diselesaikan atau anak-anak dikirim ke tempat penampungan yang dikelola Departemen Kesehatan dan Layanan Manusia.

Sekitar 2.300 anak imigran yang melintasi perbatasan AS-Meksiko telah ditahan dan dipisahkan dari orangtua mereka sejak awal Mei lalu.

Baru-baru ini pihak berwenang telah membangun sebuah kamp untuk anak-anak tanpa pendamping di gurun Chihuahua yang gersang dekat Tornillo, Texas.

Atas pemisahan ini, Dewan Perwakilan AS berencana melakukan voting pada Kamis untuk RUU yang akan menjaga keluarga bersama ketika mereka sedang diproses pengadilan.

"Memisahkan anak-anak dari orangtua mereka bertentangan dengan semua yang kami perjuangkan sebagai dokter anak," kata Presiden Akademi Pediatri Amerika (AAP), Colleen Kraft.

Dokter anak menyerukan pusat-pusat ini untuk mempekerjakan spesialis untuk menghibur anak-anak dan menjelaskan apa yang terjadi.

"Ketika kami mengatakan itu kepada para agen, mereka marah," jelas Griffin. "Saya pikir sebagai sebuah negara, tentu kita menganggap semua anak berharga." (Denny Parsaulian Sinaga/AFP/I-2)



AFP/GETTY IMAGES/JOE RAEDLE

**KAMP IMIGRAN ANAK:** Anak-anak imigran berbaris di sebuah kamp untuk anak-anak dekat perbatasan Meksiko di Tornillo, Texas, AS. Selasa (19/6). Pihak berwenang AS telah membangun sebuah kamp untuk anak-anak tanpa pendamping di gurun Chihuahua yang gersang dekat Tornillo, Texas. Di kamp yang dikelilingi banyak pagar, setidaknya ada 18 tenda putih, dengan tempat tidur 360 buah yang diharapkan mencapai 4.000 buah.

Judul : AS Kewalahan Atasi Krisis Imigran	Wartawan :
Media : Suara Pembaruan	Nada Pemberitaan : Netral
Tanggal : 22-Jun-2018	NewsValue : 168932400
Halaman : 24	AdValue : 57437017

# AS Kewalahan Atasi Krisis Imigran

[WASHINGTON] Pemerintah Amerika Serikat (AS) kewalahan mengatasi krisis imigran yang terjadi di perbatasan dengan Meksiko, pascadikeluarkannya perintah eksekutif Presiden Donald Trump.

Tenda penampungan imigran di perbatasan kelebihan kapasitas, sehingga banyak anak-anak yang harus dipindahkan. Para petugas juga menghadapi kesulitan untuk mencocokkan data orang tua yang dipisahkan dari anak-anak mereka.

Sejauh ini, Departemen Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan (HHS) AS, yang memimpin operasi penanganan anak-anak imigran, telah berkordinasi dengan sejumlah departemen terkait.

Pada Kamis (21/6), Departemen Pertahanan (Dephan) AS menyatakan, telah diminta mempersiapkan basis militer untuk menampung anak-anak imigran yang menyeberang perbatasan Meksiko dan terpisah dari orang tua mereka.

Juru Bicara Pentagon, Jamie Davis, mengatakan HHS telah menyampaikan permintaan agar markas militer di bagian selatan



MICHAEL CATERINA / SOUTH BEND TRIBUNE MELALUI AP  
**Dua orang anak mengangkat poster bertuliskan "No Cage, No Wall"** (Tanpa Penjara, Tanpa Tembok), di antara para demonstran yang melakukan aksi unjuk rasa menentang kebijakan imigrasi Amerika Serikat, di Mishawaka, Indiana, Kamis (21/6).

AS, yaitu tiga di Texas dan satu di Arkansas, digunakan untuk menampung imigran anak-anak.

"HHS telah mendatangi sejumlah markas yang kemungkinan dijadikan tempat penampungan (imigran, Red), tapi bukan berarti semua anak akan ditempatkan di sana," ujar Davis.

Menurut dia, Dephan AS telah mempersiapkan sejumlah fasilitas

yang tersedia di markas militer, untuk menampung anak-anak imigran. Dephan akan tetap berkordinasi dengan HHS untuk menangani anak-anak imigran yang ditampung di fasilitas militer.

"Sesuai kemampuan yang ada, kami bisa menyediakan sekitar 20.000 tempat tidur di instalasi Departemen Pertahanan, untuk an-

ak-anak imigran yang terpisah dari orang tua mereka," kata Davis.

Pada Rabu (20/6), Trump telah mengeluarkan perintah eksekutif untuk menghentikan pemisahan keluarga imigran yang masuk ke AS secara ilegal.

Sebelumnya, AS memberlakukan kebijakan imigran, di mana setiap orang dewasa yang masuk secara ilegal ke AS akan diproses hukum, sedangkan anak-anak ditampung di asrama atau kamp penampungan.

Konsekuensi dari kebijakan itu, menyebabkan anak-anak imigran yang masuk secara ilegal harus terpisah dari orang tua mereka. Hal inilah yang membuat Trump menghadapi kecaman dari dalam dan luar negeri.

Sejak 5 Mei 2018 sampai 9 Juni 2018, tercatat 2.342 anak imigran telah terpisah dari orang tua mereka. Sejumlah walikota AS yang melakukan kunjungan ke fasilitas penampungan imigran di perbatasan Texas dan Meksiko juga menilai kondisi penampungan tersebut tidak layak bagi anak-anak di bawah umur. [AP/AFP/CNN/J-9]